

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 12 aktivitas kerja yang ada pada kegiatan di area apron salah satu diantaranya yaitu kegiatan marshalling, dari 12 aktivitas kerja tersebut terdapat 27 risiko bahaya yang ada diantaranya terdapat 4 peringkat risiko *high/tinggi*, 12 risiko peringkat *medium/*sedang, 11 risiko peringkat rendah/*low*
2. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan pada kegiatan/aktivitas kerja di area apron maka didapatkan prioritas masalah yaitu:
 - a. Aktivitas kerja : *Marshalling, Pushback Towing, Loading/unloading*
Hazard : Terpapar kebisingan
Likelihood : Pada kegiatan ini petugas terpapar kebisingan diperkirakan sering terjadi/dalam banyak keadaan - lebih mungkin terjadi daripada tidak.
Consequence : Keparahan atau konsekuensi dari bahaya ini memerlukan perawatan medis, penanganan membutuhkan bantuan pihak luar, kerugian materi besar, memerlukan istirahat selama 4-14 hari.
 - b. Aktivitas kerja : *Fueling/Refueling*
Hazard : Petugas menghirup gas avtur
Likelihood : Pada kegiatan *fueling/refueling* bahaya ini kuat kemungkinan bahwa hal ini dapat terjadi mungkin terjadi.
Consequence : Keparahan atau konsekuensi dari bahaya ini memerlukan perawatan medis, penanganan

mempunyai risiko yang memerlukan bantuan pihak luar, kerugian materi besar, memerlukan istirahat selama 4-14 hari.

- c. Aktivitas kerja : *Loading/unloading*
 Hazard : Petugas terjatuh dari *compartment*
 Likelihood : Pada kegiatan *loading/unloading* kemungkinan bahwa hal ini kadang-kadang dapat terjadi atau telah terjadi sebelumnya sehingga kemungkinan yang wajar untuk terjadi.
 Consequence : Keparahan atau konsekuensi dari bahaya ini memerlukan perawatan medis, penanganan membutuhkan bantuan pihak luar, kerugian materi besar, memerlukan istirahat selama 4-14 hari.

3. Hasil penilaian risiko prioritas masalah yang telah didapatkan pada tahap selanjutnya akan di evaluasi sehingga mendapatkan:

- a. Aktivitas kerja : *Marshalling, Pushback Towing, Loading/unloading*
 Hazard : Terpapar kebisingan
 Risk Rating : 15
 Risk level : *High/tinggi*
- b. Aktivitas kerja : *Fueling/Refueling*
 Hazard : Petugas menghirup gas avtur
 Risk Rating : 12
 Risk level : *High/tinggi*
- c. Aktivitas kerja : *Loading/unloading*
 Hazard : Petugas terjatuh dari *compartment*
 Risk Rating : 9
 Risk level : *Medium/sedang*

4. Risiko bahaya yang telah didapatkan akan dilakukan pengendalian risiko sesuai dengan risk level, pengendalian risiko dilakukan dimulai dari prioritas masalah yang memiliki risk rating dan risk level tinggi

- a. Aktivitas kerja : *Marshalling, Pushback Towing, Loading/unloading*

- Hazard : Terpapar kebisingan
- Pengendalian : PPE, peningkatan *awareness* dengan menggunakan APD/APT terutama *earmuff* (Windy, 2019).
- b. Aktivitas kerja : *Fueling/Refueling*
- Hazard : Petugas menghirup gas avtur
- Pengendalian : PPE, peningkatan *awareness* dengan menggunakan alat pelindung pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas (Pertamia, 2017).
- c. Aktivitas kerja : *Loading/unloading*
- Hazard : Petugas terjatuh dari *compartment*
- Pengendalian : Pendekatan manusia, melakukan *safety briefing* mengenai cara kerja yang aman dan menerapkan budaya keselamatan serta prosedur keselamatan kerja.

B. Saran

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian terkait risiko bahaya yang telah teridentifikasi dengan meningkatkan pengetahuan pekerja tentang hazard dan risiko kesehatan yang ada di area apron dapat berupa pengadaan poster hazard K3, poster PAK (Penyakit Akibat Kerja) atau peringatan tanda-tanda bahaya (*warning sign*).
2. Pihak perusahaan diharapkan dapat melakukan pengawasan dan inspeksi rutin terkait kegiatan yang ada di area apron agar tidak menimbulkan risiko bahaya yang memiliki risiko sangat tinggi.
3. Melakukan pendataan dan berita acara kronologi terkait kecelakaan kerja yang pernah terjadi atau pernah dialami oleh para pekerja selama mereka bekerja di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.